

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Ada hubungan antara kebiasaan membuka jendela dengan kejadian TB Paru di Wilayah Kecamatan Sewon Bantul tahun 2012 (OR = 16,000 dengan 95% CI = 4,619-55,420 dan *p value* = 0,000)
2. Ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian TB Paru di Wilayah Kecamatan Sewon Bantul tahun 2012 (OR = 2,688 dengan 95% CI = 1,002-7,214 dan *p value* = 0,046)
3. Ada hubungan antara kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun dengan kejadian TB Paru di Wilayah Kecamatan Sewon Bantul tahun 2012 (OR = 13,078 dengan 95% CI = 4,428-38,622 dan *p value* = 0,000)
4. Ada hubungan antara kelembaban ruang dengan kejadian TB Paru di Wilayah Kecamatan Sewon Bantul tahun 2012 (OR = 11,667 dengan 95% CI = 4,145-32,835 dan *p value* = 0,000)
5. Ada hubungan antara pencahayaan ruang dengan kejadian TB Paru di Wilayah Kecamatan Sewon Bantul tahun 2012 (OR = 15,583 dengan 95% CI = 5,315-45,687 dan *p value* = 0,000)

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat Kecamatan Sewon

Masyarakat di Wilayah Kecamatan Sewon Bantul agar mengupayakan perbaikan kondisi kesehatan lingkungan terutama penambahan ventilasi dan genting kaca dalam atap rumah, sehingga kelembaban dan pencahayaan memenuhi syarat sebagai pencegahan terhadap penyakit TB Paru, dan juga menerapkan Hidup Bersih dan Sehat seperti membiasakan membuka jendela setiap pagi hari, merubah pola merokok menjadi tidak merokok, serta membiasakan mencuci tangan menggunakan sabun dan air yang mengalir setiap hari.

2. Bagi Puskesmas Sewon I dan Sewon II

Kepada petugas Puskesmas diharapkan melakukan sosialisasi dan penyuluhan tentang rumah sehat dan menerapkan PHBS kepada warga.

3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini terutama meneliti faktor yang menyebabkan kejadian TB Paru seperti jenis pekerjaan, status gizi, kondisi rumah, dan kepadatan penghuninya.